

## INTISARI

Latar belakang dari penulisan Tugas Akhir ini adalah timbulnya rasa keprihatinan terhadap tingginya tingkat ketimpangan pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Provinsi DIY menduduki peringkat tiga besar ketimpangan pendapatan di Indonesia pada kurun waktu 2015-2020. Tujuan dari penelitian ini antara lain: Pertama, mengetahui struktur ekonomi di setiap wilayah kabupaten/kota di Provinsi DIY. Kedua, mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis struktur ekonomi [Location Quotien (LQ) dan Shift-Share (SS)] dan analisis regresi data panel menggunakan model Common Effect Model (CEM). Data yang digunakan untuk menghitung analisis LQ dan SS adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi DIY dan PDRB Nasional. Variabel yang digunakan untuk menghitung analisis regresi data panel adalah Indeks Gini (IG) sebagai variabel dependen, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Investasi (Invest), Laju Pertumbuhan PDRB (PDRB), Sektor Informasi dan Komunikasi (Infokom) sebagai variabel independen. Hasil analisis LQ dan SS adalah Sektor Informasi dan Komunikasi dipilih sebagai sektor yang basis serta pertumbuhan, kinerja dan daya saing yang tinggi. Sektor Informasi dan Komunikasi akan digunakan sebagai variabel pada analisis regresi data panel. Hasil dari analisis regresi data panel adalah IPM mempengaruhi ketimpangan pendapatan secara signifikan dan bernilai positif. Selain itu, Sektor Informasi dan Komunikasi mempengaruhi ketimpangan pendapatan secara signifikan dan bernilai negatif. Sisanya, variabel Investasi dan Laju Pertumbuhan PDRB tidak mempengaruhi ketimpangan pendapatan secara signifikan.

Kata kunci: ketimpangan pendapatan, IPM, investasi, PDRB, sektor informasi dan komunikasi.

## ABSTRACT

The background to the writing of this Final Project is the emergence of a sense of concern about the high level of income inequality in the Yogyakarta Special Region (DIY). DIY province is ranked among the top three income inequalities in Indonesia for the period 2015-2020. The objectives of this study include: First, to discover the economic structure in each district/city of the DIY Province. Second, knowing the effect of the independent variable on the dependent variable. The method used in this research is economic structure analysis [Location Quotien (LQ) and Shift-Share (SS)] and panel data regression analysis using the Common Effect Model (CEM). The data used to calculate the LQ and SS analysis are the DIY Province Gross Domestic Product (GDP) and the National GDP. The variables used to calculate the panel data regression analysis are the Gini Index (GI) as the dependent variable, and the Human Development Index (MPI), Investment (Invest), GDP Growth Rate (GRDP), Information and Communication Sector (Infokom) as independent variables. The results of the LQ and SS analysis are that the Information and Communications Sector is selected as the sector with high growth, performance and competitiveness. The Information and Communications Sector will be used as a variable in the panel data regression analysis. The result of the panel data regression analysis is that the HDI significantly affects income inequality and has a positive value. In addition, the Information and Communication Sector significantly and negatively affects income inequality. For the rest, the Investment and GDP Growth Rate variables do not significantly affect income inequality.

*Keywords: income inequality, HDI/IPM, investment, GRDP, information and communication sector*